



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 (1) September-Februari 2025: 578-582

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>
ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Evaluasi Komunikasi Mahasiswa dengan Memanfaatkan Aplikasi TikTok

Fatih Rifky Winata^{1*}, Iksan Nur Fahrudin²,

Tri Suci Pajriani³, Vetha Lidya Delimah Pasaribu⁴

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Studi Manajemen, Universitas Pamulang

e-mail: rifkyfatih16@gmail.com¹, veta01889@upam.ac.id⁴

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima: September 2024 Disetujui: Oktober 2024 Diterbitkan: November 2024</p>	<p>Komunikasi yang efektif merupakan hal yang dapat mengubah sikap dari orang-orang yang terlibat untuk berkomunikasi dengan orang-orang disekitarnya. Pentingnya memiliki keahlian komunikasi tentu saja tidak lepas dari kemampuan untuk mengevaluasi komunikasi. Dengan perkembangan teknologi yang semakin modern ini, ada satu aplikasi yang mana hampir setiap mahasiswa pasti memilikinya, yaitu aplikasi TikTok. Sehubungan dengan hal tersebut, maka penelitian ini dibuat dan tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan dan keminatan mahasiswa dalam mengevaluasi komunikasi dengan memanfaatkan aplikasi TikTok. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan berkomunikasi mahasiswa dengan memanfaatkan aplikasi TikTok. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif. Dengan melakukan pengumpulan data yaitu observasi, dan wawancara mendalam. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa TikTok merupakan aplikasi yang sangat cocok untuk menjadi alat evaluasi komunikasi mahasiswa. Hal ini dikarenakan mahasiswa dapat dengan bebas belajar mengevaluasi komunikasi mereka dari TikTok, karena dalam proses evaluasi tersebut, mahasiswa dapat lebih leluasa untuk mengevaluasi. Karena hal ini dilakukan dalam keadaan sendirian, sehingga fokus mahasiswa tidak terdistraksi ketika sedang mengevaluasi komunikasi mereka.</p>
	ABSTRACT
<p>Keywords: <i>Communication, TikTok.</i></p>	<p><i>Effective communication is something that can change the attitudes of the people involved in communicating with the people around them. Communication with the people is very important for all students. The importance of having communication skills cannot be separated from the ability to evaluate communication. With the development of increasingly modern technology, there is one application that almost every student must have, namely TikTok. In connection with this, this</i></p>

research was created and the main aim of this research was to determine students' abilities and interests in evaluating communication using the TikTok application. The method used in this research is a qualitative method. By collecting data namely observation and in-depth interviews. The results on this research show that TikTok is an application that is very suitable as a tool for evaluating student communication. This is because students can freely learn to evaluate their communication from TikTok, because in the evaluation process, students this is done alone, so not distracted when evaluating their communication.

PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan hal yang sangat penting dalam setiap kehidupan, khususnya kehidupan manusia. Manusia sebagai makhluk sosial sangat membutuhkan komunikasi dalam kesehariannya.

Komunikasi dianggap efektif jika komunikasi tersebut dapat mengubah perilaku seseorang. Komunikasi yang efektif melibatkan pertukaran ide, gagasan, informasi, kepercayaan, perasaan, dan sikap. Menurut DeVito (2011), Indikator dalam komunikasi yang efektif adalah keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif, dan kesetaraan. Dengan menerapkan 5 indikator itu, maka komunikasi akan berjalan dengan efektif, dan dapat mempengaruhi hubungan antar kedua belah pihak, atau lebih.

Mahasiswa adalah salah satu golongan pelajar yang sangat membutuhkan keahlian dalam berkomunikasi, oleh karena itu, penting bagi setiap mahasiswa untuk selalu mengembangkan kemampuan komunikasi mereka dengan cepat. Menurut Onong Uchjana Effendy (2003) terdapat empat fungsi komunikasi, yaitu untuk menyampaikan informasi, untuk mendidik, menghibur, dan mempengaruhi.

Selain menjadi salah satu keahlian yang penting bagi mahasiswa, keahlian dalam berkomunikasi juga sangat penting dimiliki oleh seluruh manusia. Karena tanpa keahlian berkomunikasi, kita tidak akan bisa membuat sebuah permintaan, penawaran, dan lain sebagainya.

Kedudukan komunikasi dalam kehidupan menjadi yang paling atas. Maka dari itu, penting bagi mahasiswa untuk selalu mengevaluasi komunikasi mereka dengan memanfaatkan Teknologi, seperti TikTok. Kebanyakan dari orang-orang Indonesia sekarang, lebih memilih komunikasi yang biasa-biasa saja. Kebanyakan topik obrolan yang sering digunakan oleh orang-orang Indonesia adalah topik pembicaraan yang tidak mendidik. Dengan kemajuan teknologi seperti sekarang ini, mudah bagi mahasiswa untuk belajar secara bebas, seperti melalui E-book, Google, TikTok, dan lain sebagainya. Tentu saja ini adalah sebuah peristiwa yang sangat mengkhawatirkan. Karena dengan rendahnya topik pembahasan mahasiswa sebagai generasi bangsa, maka akan berpengaruh terhadap keahlian berkomunikasi mahasiswa. Dengan kurangnya pengetahuan maka mahasiswa akan jarang berkomunikasi secara kritis, berfikir secara kritis. Maka dari itu, penting bagi setiap mahasiswa untuk selalu mengevaluasi komunikasi mereka dengan memanfaatkan aplikasi TikTok, sebagai sumber pelajaran, evaluasi, dan pengetahuan secara umum.

KAJIAN LITERATUR

Berbagai macam cara mahasiswa menggunakan aplikasi TikTok dengan pengaruh komunikasi mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya yang diterapkan di lingkungan pelajar merupakan salah satu bentuk kecintaan terhadap diri mereka. Sebagaimana hal tersebut dijelaskan Nurahmi dan Oktaviani bahwa perilaku narsisme dalam mengekspresikan diri ketika berkomunikasi adalah kegiatan atau tindakan individu diwujudkan dalam bentuk gerak dan

ucapan dalam mencintai diri sendiri secara berlebihan atau perhatian yang sangat ekstrem terhadap diri sendiri sebagai orang yang paling pandai dan paling segalanya.

Hal ini dapat dibuktikan bahwa mahasiswa di kampus sering menampilkan suatu pola yang berlebihan, yaitu rasa percaya diri yang tinggi serta tidak dapat menyesuaikan dengan keadaan diri sendiri dan orang lain (Aprilian et.al., 2020).

Menurut Mulyana, dalam penggunaan TikTok terdapat dua faktor yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti perasaan, sikap, dan karakteristik individu. Faktor eksternal seperti latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar (Deriyanto & Qorib, 2019).

Dimulai dari perasaan merupakan sensasi fisik sentuhan melalui pengalaman atau persepsi. Perasaan ini adalah salah satu contoh dalam media sosial seperti TikTok yaitu dalam bentuk status sebagai sarana mengekspresikan diri melalui perasaan. Aplikasi TikTok dapat mempengaruhi perasaan seseorang, dengan fitur-fitur yang disediakan oleh TikTok salah satunya dapat membuat status dengan video sehingga setiap pengguna dapat mengekspresikan dirinya lebih dibandingkan status hanya dengan tulisan. Perasaan ialah suatu keadaan kerohanian atau peristiwa kejiwaan yang kita alami dengan senang atau tidak senang dalam hubungan dengan peristiwa mengenal dan bersifat subjektif.

Hal itu dapat berdampak pada mahasiswa itu sendiri, seperti sensitive terhadap kritik atau kegagalan, cenderung malas dan tidak mau belajar, hanya menggunakan waktunya untuk kebutuhan dirinya sendiri agar bisa dikagumi, dan kurangnya empati terhadap orang lain (Pratama dan Muhklis, 2020).

Semua itu dapat terjadi jika saja mahasiswa tidak bisa memanfaatkan suatu kemajuan teknologi dengan benar, seperti TikTok ini.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif. Peneliti memilih metode ini karena sifat manusia dan cara berkomunikasi manusia merupakan sebuah perbedaan yang pasti ada pada setiap manusia. Penelitian ini dilakukan dengan cara mewawancarai mahasiswa dengan dalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterbukaan adalah salah satu indikator komunikasi dimana individu mengungkapkan informasi diri pribadi yang biasanya individu sembunyikan kepada individu lain (DeVito, 2011). Empati adalah kemampuan untuk memahami perasaan dan masalah orang lain, berpikir dengan sudut pandang mereka, serta memahami perasaan orang lain tentang berbagai hal (Daniel Goleman, 1996). Sikap mendukung adalah adanya sikap mendukung oleh masing-masing individu yang dapat diartikan masing-masing individu dapat berkomitmen untuk mendukung komunikasi secara terbuka (Riswandi, 2013). Sikap positif adalah merupakan masing-masing individu harus memiliki sikap positif, bukan prasangka buruk ataupun curiga. Dalam bentuk tindakan harus membantu individu lain agar bisa memahami informasi, memberikan pujian, dan penghargaan terhadap orang lain dan menghargai orang lain (Riswandi, 2013). Kesetaraan adalah merupakan pengakuan dari kedua belah pihak untuk saling memerlukan dan juga sama-sama berharga dengan tidak memaksakan kehendak, menempatkan diri setara dengan orang lain dan menyadari adanya kepentingan yang berbeda (Riswandi, 2013).

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan, 2/3 dari narasumber menyebutkan bahwa aplikasi TikTok memang sangat bermanfaat untuk mengevaluasi komunikasi mereka. Hal itu dikarenakan fitur “fyp” yang ada pada aplikasi TikTok narasumber. Narasumber juga menyebutkan perubahan yang mereka rasakan ketika berusaha untuk meningkatkan keahlian komunikasi mereka, seperti menjadi lebih percaya diri ketika sedang berbicara di depan umum. Dengan menggunakan aplikasi TikTok dalam mengevaluasi komunikasi mereka, mereka dapat

membedakan cara berkomunikasi mereka terhadap setiap lawan bicara mereka. Terkadang narasumber menghadapi lawan bicara yang berasal dari kalangan masyarakat biasa. Sebelum mengevaluasi komunikasi mereka, mereka terlihat menyepelekan lawan bicara, dan menggunakan kata-kata yang sulit dimengerti oleh lawan bicara. Tetapi setelah mereka evaluasi dengan memanfaatkan TikTok ini, mereka dapat lebih mengerti dan peka terhadap situasi dan kondisi lawan bicara. Hal ini membuktikan bahwa teori komunikasi yang dikemukakan oleh DeVito sangat benar dan relevan. Narasumber dapat berkomunikasi dengan mengedepankan keterbukaan, empati, sikap positif, sikap mendukung, dan rasa kesetaraan. Hasil ini tentu saja berhubungan dengan tujuan awal penelitian. Hal ini dikarenakan karena kemajuan teknologi yang terus berkembang pesat sehingga memudahkan para mahasiswa untuk mengembangkan diri, salah satunya dalam hal komunikasi yang efektif.

Hal ini sejalan dengan teori komunikasi DeVito (2011) yang menjelaskan tentang indikator komunikasi yang efektif. Diantara lain indikator tersebut adalah keterbukaan, empati, sikap positif, sikap mendukung, dan kesetaraan. Hasil yang peneliti kemukakan berbanding terbalik dengan penelitian yang diselenggarakan oleh salah satu peneliti dari UIN Sunan Ampel Surabaya. Hal ini dikarenakan, menurut penelitian mereka menunjukkan bahwa aplikasi TikTok berdampak negatif, yaitu narsisme. Mereka menyebutkan bahwa TikTok dapat mempengaruhi orang untuk bersifat narsis, merasa paling baik, cantik, dan lain sebagainya. Hal itu tentu menjadi sebuah perbedaan yang sangat jelas bagi penelitian kami saat ini.

KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan penemuan baru, yaitu temuan bahwa mahasiswa melakukan komunikasi dengan baik, dan benar. Penelitian ini dapat memberikan kemajuan bagi ilmu pengetahuan pada saat ini, karena penelitian ini membuktikan teori komunikasi yang selaras dengan fakta di lapangan. Penelitian ini dapat menjadi pelajaran bagi para pembaca, bagaimana cara berkomunikasi dengan baik dan benar yang sesuai dengan etika dalam berkomunikasi. Sehingga, dengan banyaknya pembaca yang mengimplikasikan apa yang ada dalam penelitian ini, maka akan ada kemajuan sosial dalam berkomunikasi, sehingga para pembaca akan berkembang lebih cepat karena sudah memiliki keahlian berkomunikasi yang baik. Penelitian ini layak untuk dipublikasikan. Dan kami sangat menyarankan kepada para peneliti, untuk terus melakukan penelitian tentang komunikasi. agar semakin banyak orang yang melek terhadap keahlian komunikasi. mengingat kondisi di Indonesia sekarang, kebanyakan orang-orang masih menyepelekan cara berkomunikasi yang baik dan sesuai etika komunikasi yang benar.

REFERENSI

- DeVito, J.A., & DeVito, J. (2011). The interpersonal communication book. *Instructor*, 1 (18), 521-32.
- Effendy, O. U. (2003). Ilmu, teori dan filsafat komunikasi. *Bandung: Citra Aditya Bakti*, 200.
- Deriyanto, D., Qorib, F. (2019). Persepsi mahasiswa universitas tribhuwana tunggadewi malang terhadap penggunaan aplikasi tik tok. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)*, 2019, 7.2.
- Pratama, S., & Muchlis, M. (2020). Pengaruh Aplikasi tik tok terhadap ekspresi komunikasi mahasiswa universitas islam negeri (uin) sunan ampel surabaya tahun 2020. *INCARE, international Journal of Educational Resources*, 1(2), 102-115.
- Goleman, D. (1996). *The meditative mind: the varieties of meditative experience*. Penguin.
- Mulyana, S., & Sartika, D. (2023). Keterbentukan Keputusan Pembelian Melalui Persepsi Resiko, Reputasi Dan Keamanan Pada Tiktok Di Pekanbaru. *Jurnal Daya Saing*, 9(2), 536-542

- Prayogo, F, (2021). Pengaruh Pemanfaatan Sosial Media TikTok terhadap Penyebaran Informasi Berita COVID-19 (Studi Kasus Perilaku Remaja Desa Tanjunganom Kabupaten Purworejo). *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 2(3), 163-170.
- Amaliah, A., & Deswati, R. (2022). Komunikasi Antarpribadi Orang Tua Dan Anak Remaja Dalam Mengatasi Kecemasan Media Tiktok. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 2272-2279.
- Rachma PQ, N. (2023). *Pola Perilaku Santriwati Pengguna Aplikasi Tik Tok Di Pondok Pesantren Syarif Hidayatullah Kota Kediri*. (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Ramadhan, M., & Pasaribu, V.L.D. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Pascal Books, 2022.
- FITRI, A. N., Pertiwi, L. B., & Sary, M. P. (2021). Pengaruh media sosial tiktok terhadap kreativitas mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2019. *Komuniti: Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi*, 2021, 13(1), 37-46.
- Putri, S. D., & Azeharie, S. (2021). Strategi Pengelolaan Komunikasi dalam Membentuk Personal Branding di Media Sosial TikTok. *Koneksi*. 5(2), 280-288.
- Oktaheriyani, D. (2020). *Analisis Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial TikTok (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISKA MAB Banjarmasin)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB).
- Rasdin, R., Mulati, Y., & Kurniawan, K. (2021). Fenomena TikTok sebagai Media Komunikasi Edukasi. In *Seminar Internasional Riksa Bahasa* (pp. 227-235).
- Arrofi, A., & Hasfi, N. (2019). Memahami Pengalaman Komunikasi Orang Tua-Anak Ketika Menyaksikan Tayangan Anak-Anak Di Media Sosial Tik Tok. *Interaksi Online*, 7(3), 203-208.